

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Hubungan antara manusia dengan kebudayaan tidak dapat dipisahkan, karena tanpa manusia kebudayaan tidak berarti apa-apa dan tanpa manusia kebudayaan tidak ada. Kebudayaan menghasilkan sistem dalam kehidupan bermasyarakat (Koentjaraningrat, 1990: Nurdien Harry Kistanto, 2015). Kebudayaan disebut juga sebagai simbol yang memaknai perasaan dan nilai-nilai yang dibangun oleh peradaban manusia yang diwariskan, simbol juga merupakan ekspresi manusia untuk berkomunikasi, melestarikan, dan mengembangkan pengetahuan tentang perilaku menuju kehidupan (Geertz, 1992: Imam Baehaqie, 2014). Penggunaan simbol selain menjadi nilai atau tanda dalam suatu kebudayaan juga menghasilkan estetika yang dapat berkontribusi dalam industri produk kerajinan.

Salah satu sub-sektor industri produk kerajinan yang berpotensi untuk ditingkatkan pengembangannya adalah industri produk kerajinan perhiasan. Pasalnya, kementerian perindustrian mencatat industri kerajinan perhiasan berkontribusi signifikan pada perekonomian nasional, yakni sebanyak 1,55% (Mutia Erdi, 2019). Perhiasan lekat dengan gaya hidup, sehingga menjadi mediator antara masyarakat dan budaya lewat eksplorasi bentuk dan material. Misalnya, di bidang perhiasan *Filigree* di Daerah Istimewa Yogyakarta, Desa Pampang, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul. Variabel pendekatan estetika, khususnya yang berada di luar bentuk fisik seperti faktor sosial, budaya, ekonomi, teknologi, agama, dan pendidikan, berdampak pada proses kreatif. Selain itu, komponen pendekatan intraestetik, yang berfokus sepenuhnya pada nilai estetika bentuk perhiasan (struktur, bentuk, dll.; H.G. Blocker, 1979: 22-24).

Teknik tradisional *filigree* dikenal sebagai jenis kerajinan pengolahan perhiasan dari benang logam menjadi berbagai macam bentuk dengan cara dipelintir, dianyam, dibentuk dan disatukan dengan cara dipatri (Selly, 2013). Desain tradisional *filigree* di Desa Pampang memiliki citra budaya lokal mengandung nilai filosofis pada motifnya

yang dapat dimaknai sebagai kekayaan alam, pengembangan karakter dan pilar budaya (Iswanto, 2012). (1) Toleransi, (2) Disiplin, (3) Kerja atau usaha keras, (4) Kemandirian, (5) keterampilan komunikasi, dan (6) Kepedulian terhadap lingkungan termasuk di antara nilai-nilai ini. Akan tetapi, banyaknya industri besar perhiasan modern di Yogyakarta saat ini menjadi ancaman bagi kerajinan tradisional *filigree* di Desa Pampang. Sehingga, desain tradisional sekarang dianggap tidak menarik lagi sehingga menggeser selera pasar.

Sebetulnya, industri kreatif kerajinan perhiasan *filigree* sudah cukup dikenal di masyarakat luas, namun minat publik akan desain tradisionalnya tidak setinggi peminat pada industri perhiasan modern. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian produsen dengan desain tradisional akan bentuk perhiasan yang menyebabkan bentuk tradisional menjadi monoton dan kurang mengikuti perkembangan zaman, ditambah lagi dengan pesatnya perkembangan *trend* perhiasan. Industri ini merupakan kategori industri *fashion* yang perubahannya mengikuti *trend* global sehingga desain perhiasan harus merespon perubahan tersebut. (Ilhamuddin, Nururly, Rusminah, & Hilmia, 2021)

Konsep tradisional seringkali dianggap dengan sesuatu yang kuno dan jauh dari modernitas yang mana seperti memandang tradisional dalam bentuk kata sifatnya; masa lalu. Akan tetapi, tradisi juga merupakan sejarah yang menembus masa kini dan bahkan berpotensi berfungsi sebagai inovasi pada saat ini (Nugraha, 2019). Dengan kekayaan tradisi dan budaya, desain pada motif *filigree* tradisional memiliki potensi besar untuk mengembangkan kearifan lokal dengan mengawinkannya dengan ilmu pengetahuan modern. Barang-barang inovatif dihasilkan sebagai bentuk dari kekhasan peradaban lain, karena setiap keragaman memiliki individualitasnya sendiri (Lufiani, 2018).

Produk *filigree* tradisional yang saat ini ditinggalkan merupakan identitas masyarakat Desa Pampang yang mana nilai-nilai pada simbol tersebut seharusnya dipertahankan dan sampai pada generasi sekarang. Desain perhiasan pada teknik tradisional *filigree* selain menjadi ciri khas juga memiliki nilai tambah karena dibuat dengan teknik tradisi yang murni dikerjakan dengan tangan dan juga mengandung nilai-nilai falsafah.

Dengan tujuan dapat mengangkat daya jual apabila pengolahannya dikembangkan melalui inovasi penciptaan modern. Sehingga perubahan yang terjadi pada produk *filigree* tetap bisa membawa sebagian nilai-nilai identitas pada wujud simbol atau makna yang terkandung didalamnya, walaupun sudah mengalami bentuk akulturasi pembaruan dengan unsur modernitas.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada produk *filigree* di Desa Pampang dalam hal proses teknik pembuatan, bahan, dan kajian estetika secara umum dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan. Didapatkan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apa saja unsur-unsur tradisi pada perhiasan *filigree* tradisional dan apa saja unsur-unsur modernitas pada perhiasan *filigree*?
2. Bagaimana mentransformasikan unsur-unsur tradisional pada perhiasan *filigree* dengan unsur-unsur modernitas?
3. Bagaimana penerapan strategi desain yang tepat untuk menghasilkan inovasi produk perhiasan *filigree*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui unsur-unsur tradisi pada perhiasan *filigree* tradisional dan unsur-unsur modernitas pada perhiasan *filigree*.
2. Mentransformasikan unsur-unsur tradisional pada perhiasan *filigree* dengan unsur-unsur modernitas.
3. Menciptakan strategi inovasi desain produk perhiasan *filigree*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan bersifat teoritis dan praktis, berdasarkan tujuan penelitian yang harus dicapai. Inilah manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan kontribusi pemikiran bagi penelitian lain yang berkaitan dengan kebudayaan dan strategi inovasi desain pada produk perhiasan.
- b. Sebagai referensi karya ilmiah dalam lingkup industri kreatif, salah satunya strategi inovasi dan kebaruan dalam lingkup produk perhiasan.
- c. Refensi pengembangan bagi penelitian selanjutnya, baik dalam hal kajian budaya, inovasi produk perhiasan, maupun perkembangan potensi daerah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis
 1. Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Magister Desain, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom.
 2. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung penelitian dibidang inovasi produk perhiasan khususnya terhadap pengembangan budaya dengan melibatkan berbagai perspektif mulai dari sisi eksplorasi, teori, maupun masyarakat.
- b. Bagi objek penelitian

Sebagai bahan pengembangan inovasi desain produk perhiasan yang bisa dipertimbangkan untuk perancangan, baik pada tampilan dalam unsur budaya yang ingin dikomunikasikan serta pemenuhan kebutuhan *fashion* aksesoris.
- c. Bagi peneliti lain

Sebagai riset untuk saran pengembangan inovasi desain produk perhiasan terhadap kebudayaan, karena pada proses pengembangannya berhubungan dengan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Tesis ini ditulis dalam lima bab, yang masing-masing memiliki sub pembahasan. Penulisan ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan semuanya termasuk dalam bab ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan gambaran tentang teori dan konsep dasar, dimulai dengan landasan teori yang berlaku, teori tentang metodologi yang digunakan dalam hal definisi, sifat,

prinsip, dan manfaat serta langkah-langkah, hipotesis penelitian, kerangka kerja, dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan metodologi penelitian, populasi dan sampel, metodologi pengumpulan data, tahapan penelitian, uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, seperti gambaran keseluruhan objek penelitian, analisis, pengertian transformasi bentuk perkembangan perhiasan, dan strategi inovasi desain produk perhiasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian dan saran untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN